



PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RINGKASAN PULANG PASIEN DI RUMAH SAKIT MUHAMMADIYAH BANDUNG  
INFORMATION SYSTEM DESIGN OF PATIENT RETURN AT THE MUHAMMADIYAH HOSPITAL BANDUNG

Oleh

Lasya Dwi Amelia<sup>\*1</sup>, Yuda Syahidin<sup>2</sup>, Erix Gunawan<sup>3</sup>, Jeri Sukmawijaya<sup>4</sup>

<sup>1,2,3,4</sup>Prodi Manajemen Informasi Kesehatan, Politeknik Piksi Ganesha

Jl. Gatot Subroto No. 301, Maleer, Kec. Batununggal, Kota Bandung, Jawa Barat 40274,  
(022) 87340030

e-mail: <sup>\*1</sup>[lasyamelia@gmail.com](mailto:lasyamelia@gmail.com), <sup>2</sup>[yuda.syahidin@piksi.ac.id](mailto:yuda.syahidin@piksi.ac.id), <sup>3</sup>[erix.gunawan@piksi.ac.id](mailto:erix.gunawan@piksi.ac.id),  
<sup>4</sup>[jerisukmaw@gmail.com](mailto:jerisukmaw@gmail.com)

**Abstract**

This research aims to design a patient discharge summary information system using Microsoft Visual Studio 2012 at the Muhammadiyah Hospital in Bandung. This research was conducted to visualize the design of the discharge summary system. A qualitative method with a descriptive approach is the research method used in this journal research. Collecting research data uses the method of observation, interviews, and literature study. The source of this research was obtained from interviews with the head of medical records and also the registration staff. The information system design used is the Prototype Method. The impact of carrying out this reporting system is to simplify and shorten the return summary. Therefore, the design of this information system is necessary so that there are no delays or incomplete discharge summaries which will prevent the doctor from making further patient visits.

**Keywords: Prototype Method, Discharge Summary, Information System**

**PENDAHULUAN**

Rumah sakit bukan hanya tempat untuk menyajikan layanan pada masyarakat berupa obat-obatan saja. Akan tetapi rumah sakit juga menyajikan layanan berupa bantuan perawatan dan juga pencegahan bagi seluruh individu. Menurut undang-undang no. 44 tahun 2009 tentang rumah sakit, yang berisi mengenai fungsi rumah sakit yaitu : a. penyelenggaraan pelayanan pengobatan dan pemulihan kesehatan sesuai dengan standar pelayanan rumah sakit[1].

Sebagaimana yang telah diketahui rumah sakit tentu saja merupakan sarana pemberian pelayanan medik. Namun selain pelayanan medik rumah sakit juga menyediakan pelayanan non medik dimana salah satu pelayanan tersebut adalah rekam medis. Menurut Huffman 1999, Rekam medis adalah fakta yang berkaitan dengan kondisi, riwayat

penyakit, dan pengobatan masa lalu. Dalam hal ini[2], Huffman mengatakan bahwa rekam medis merupakan kondisi riwayat pasien yang sudah dilakukan pada saat pengobatan sebelumnya. Berkas rekam medis itu sendiri terdiri dari banyak formulir, salah satunya yaitu ringkasan pulang.

Untuk mempermudah dalam pencatatan kondisi pasien baik itu masa sekarang ataupun masalah di buat sebuah formulir yaitu ringkasan pulang atau resume medis. Berdasarkan Permenkes No.269/MENKES/PER/III/2008, ringkasan pulang (resume) harus dibuat oleh dokter atau dokter gigi yang melakukan perawatan pada pasien. Pada dasarnya yang berhak mengisi ringkasan pulang yaitu dokter[3]. Namun, dalam hal ini seorang perekam medis dibutuhkan untuk mengumpulkan, menyimpan, dan menjaga ringkasan pulang tersebut. Pada

masa yang serba komputer ini ringkasan pulang masih menggunakan kertas yang dimana hal tersebut dinilai kurang efisien. Kurang efisien disini ditinjau dari aspek penulisan yang tidak jarang masih sulit terbaca oleh orang lain, ringkasan pulang yang masih belum lengkap, dan juga penggunaan waktu yang kurang optimal.

## LANDASAN TEORI

Ringkasan pulang atau lebih dikenal dengan Resume Medis merupakan dokumentasi formulir yang berisi informasi penting seorang pasien di rumah sakit. Di era ini pelayanan kesehatan makin berkembang pesat salah satunya dari segi teknologi yang dapat menunjang ke efisiensi dan produktivitas kerja organisasi pelayanan kesehatan. Dengan demikian seorang praktisi kesehatan masyarakat harus mampu menggunakan informasi kesehatan secara efektif dan mampu mengembangkan, mengelola serta memelihara program teknologi informasi kesehatan masyarakat secara efektif.

Pada penelitian pada tahun 2021 yang membahas mengenai Perancangan Sistem Informasi Resume Medis Pasien Rawat Inap Di Siloam Hospitals Purwakarta, Penulis membuat aplikasi yang mengeluarkan output berupa laporan. Laporan yang dihasilkan yaitu Laporan Resume Medis, Laporan Grafik Dokter dan Laporan Grafik Ruangan[4].

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan kegiatan memperoleh data untuk mendapatkan suatu tujuan. Pada penelitian ini metode yang digunakan adalah metode kualitatif menggunakan pendekatan deskriptif, dimana metode ini didapat dari kegiatan pengumpulan data melalui observasi dan wawancara dari fakta yang sebenarnya.

### 2.1 Observasi

Observasi yang merupakan pelaksanaan memperhatikan atau melihat fakta yang ada di rumah sakit, penulis mendapatkan informasi mengenai ringkasan pulang yang masih manual dan juga tidak lengkap. Penelitian observasional, yaitu penelitian yang berusaha mengkaji objek penelitiannya dengan cara melakukan pengamatan yang sistematis terhadap fenomena yang dikaji[5].

### 2.2 Wawancara

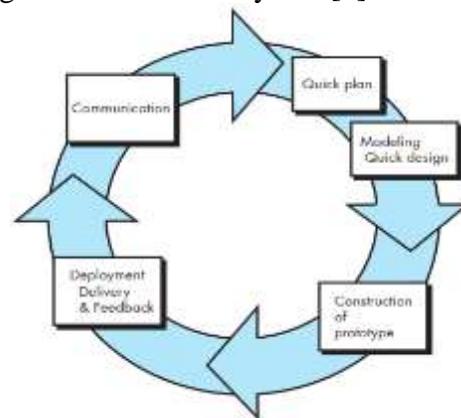
Wawancara merupakan suatu metode yang paling sering digunakan untuk keperluan pengambilan data. Bentuk dan gaya wawancara akan sangat ditentukan oleh tujuan yang akan dicapai[6]. Wawancara yang dilakukan langsung pada pembimbing lapangan dan petugas pendaftaran, maka dari itu informasi mengenai ringkasan pulang ini diketahui.

### 2.3 Studi Pustaka

Studi pustaka dengan cara pengumpulan data diperoleh dari berbagai macam referensi buku dan sumber yang berkaitan.

### 2.4 Metode Pengembangan

Metode pengembangan perangkat lunak yang digunakan adalah metode pengembangan Metode Prototype. Proses metode pengembangan ini memakan waktu yang sebentar dan tergolong efisien. Ogedebe, dkk menyampaikan bahwa prototyping merupakan metode pengembangan perangkat lunak, yang berupa model fisik kerja sistem dan berfungsi sebagai versi awal dari system[7].



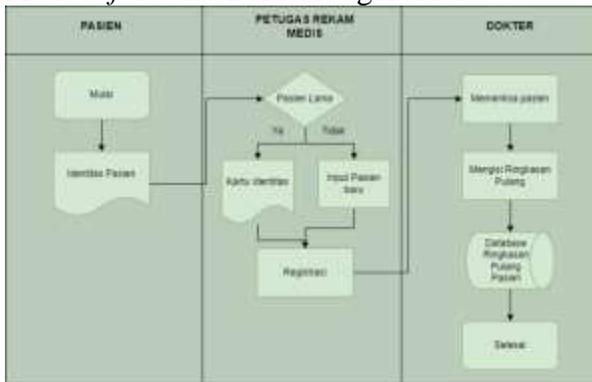
Gambar 1 Metode Prototype



Gambar 1 Merupakan sebuah metode prototype dimana metode ini merupakan metode yang digunakan penulis guna menghemat waktu dalam proses pengembangan.

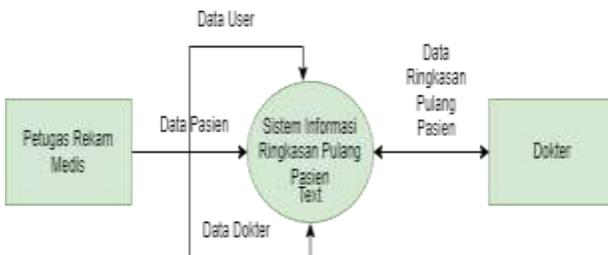
**HASIL DAN PEMBAHASAN**

Penggambaran perancangan yang digunakan penulis yaitu *flow map*, diagram konteks, dfd, dan erd. *Microsoft visual studio 2012* menjadi perancangan sistem dengan *Microsoft access 2016* sebagai database.



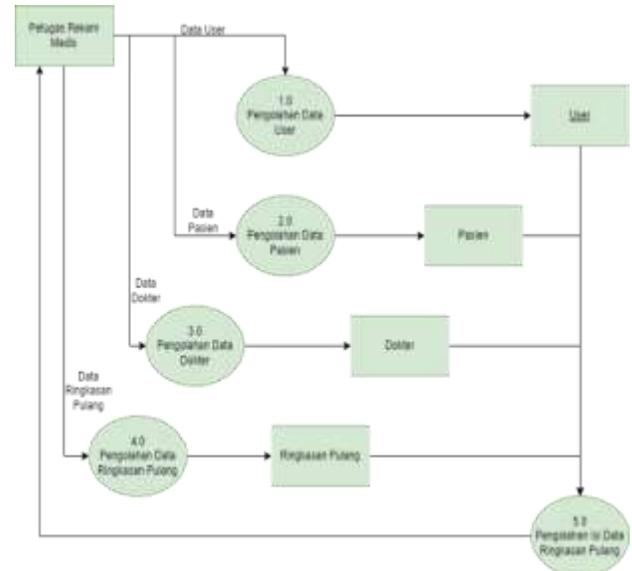
**Gambar 2 Flow Map Rancangan Sistem Ringkasan Pulang**

Gambar 2 *Flow map* merupakan suatu diagram yang menggambarkan aliran data yang ada dalam sistem.



**Gambar 3 Rancangan Diagram Konteks**

Gambar 3 Rancangan diagram konteks disini menunjukkan alur masuk dan keluar pada sistem.



**Gambar 4 Rancangan DFD Level 0**

Gambar 4 Rancangan DFD level 0 yaitu gambaran lebih detail dari diagram konteks yang ada pada Gambar 3 yaitu alur masuk dan keluar sistem yang lebih rinci dari awal hingga akhir.





**Gambar 9 Form Pasien**

Gambar 9 Form pasien berisi data data pasien baik pasien baru maupun pasien lama. Form ini hanya dapat diakses oleh petugas rekam medis.

**Gambar 10 Form Dokter**

Gambar 10 Form dokter diisi oleh dokter agar dapat mengakses form yang ada di aplikasi.

**Gambar 11 Form Ringkasan Pulang**

Gambar 11 Form ringkasan pulang hanya dapat diisi oleh dokter. Dimana form ini merupakan langkah yang sangat penting dalam pembuatan

penelitian ini. Dalam form ini ringkasan pulang dapat terkomputerisasi agar mempermudah dokter untuk mengedit maupun mencari data ringkasan pulang pasien pada kunjungan selanjutnya.

**Gambar 12 Tampilan Ringkasan Pulang**

Gambar 12 Tampilan ringkasan pulang ini tidak jauh berbeda dengan bentuk asli ringkasan pulang di Rumah Sakit tempat penulis melakukan observasi. Tampilan ringkasan pulang adalah hasil akhir dari aplikasi yang penulis rancang.

## **PENUTUP** **Kesimpulan**

Dalam hal ini ringkasan pulang merupakan formulir penting yang ada dalam rekam medis. Ringkasan pulang ini dapat membantu dokter dalam menghemat waktu pengisian maupun pengeditan dalam formulir tersebut, membantu melihat riwayat pasien sebelumnya secara cepat dan juga untuk pasien atau keluarga kandung pasien jika dibutuhkan catatan riwayat pasien untuk dibawa pulang ataupun untuk keperluan penunjang lain. Upaya pembuatan sistem ini ditujukan agar ringkasan pulang ini dapat mempermudah dokter, pasien, dan petugas rekam medis untuk mendapatkan riwayat pasien sebelumnya.

---

**Saran**

Penelitian ini dilakukan penulis untuk mengkomputerisasi ringkasan pulang guna mengikuti zaman yang sudah terdigitalisasi saat ini, dan dari penelitian inipun diharapkan dapat menjadi batu loncatan bagi penulis lain di masa yang akan datang.

**DAFTAR PUSTAKA**

- [1] Pemerintah, 2009. Undang-Undang RI No.44 Tentang Rumah Sakit ( Undang – Undang RI No.44, 2009 ).
- [2] Huffman EK, 1999. Health Information Management. Phisician Record Company Berwin Lilianis, USA.
- [3] Kementrian Kesehatan RI, 2008, Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia Nomor : 269/Menkes/Per/III/2008 tentang Rekam Medis, Jakarta.
- [4] Syahidin, Yuda, Setiatin, Sali, & Juli, Risa. (2021). PERANCANGAN SISTEM INFORMASI RESUMEMEDIS PASIEN RAWATINAP DI SILOAM HOSPITALS PURWAKARTA. Jurnal Indonesia Sosial Teknologi, 2042.
- [5] Rahmadi. (2011). Pengantar Metodologi Penelitian. Antarsari Press, Banjarmasin.
- [6] Ria, Indah, & Pratiwi, Nur. (2012). Wawancara : Sebuah Metode Efektif untuk Memahami Perilaku Manusia. CV. Karya Putra Darwati, Bandung.
- [7] Ogedebe, P.M.,& Jacob, B.P. , 2012, Software Prototyping: A Strategy to Use When User Lacks Data Processing Experience. ARPN Journal of Systems and Software. VOL. 2, NO.6 , 2012, [http://scientificjournals.org/journalofsystemsandsoftware/archive/vol2no6/vol2no6\\_4.pdf](http://scientificjournals.org/journalofsystemsandsoftware/archive/vol2no6/vol2no6_4.pdf)